



SKRIPSI

**HUBUNGAN HARGA DIRI DENGAN KECENDERUNGAN
NARSISTIK PADA REMAJA PENGGUNA
INSTAGRAM DI SMA KATOLIK
RAJAWALI MAKASSAR**

OLEH:

ELISABET GANUR (C1814201065)

GABRIELA SANDA NARI (C1814201070)

**PROGRAM STUDI SARJANA KEPERAWATAN DAN NERS
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN STELLA MARIS
MAKASSAR
2022**



SKRIPSI

HUBUNGAN HARGA DIRI DENGAN KECENDERUNGAN NARSISTIK PADA REMAJA PENGGUNA INSTAGRAM DI SMA KATOLIK RAJAWALI MAKASSAR

**Diajukan untuk Memperoleh Gelar Sarjana Keperawatan
pada Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Stella Maris Makassar**

OLEH:

ELISABET GANUR (C1814201065)

GABRIELA SANDA NARI (C1814201070)

**PROGRAM STUDI SARJANA KEPERAWATAN DAN NERS
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN STELLA MARIS
MAKASSAR
2022**

PERNYATAAN ORISINALITAS

Yang bertanda tangan dibawah ini nama:

1. Elisabet Ganur (C1814201065)
2. Gabriela Sanda Nari (C1814201070)

Menyatakan dengan sungguh bahwa skripsi ini hasil karya sendiri dan bukan duplikasi ataupun plagiasi (jiplakan) dari hasil penelitian orang lain.

Demikian surat pernyataan ini yang kami buat dengan sebenar-benarnya.

Makassar, 20 April 2022

Yang menyatakan,



Elisabet Ganur



Gabriela Sanda Nari

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi ini diajukan oleh:

Nama : 1. Elisabet Ganur (C1814201065)
2. Gabriela Sanda Nari (C1814201070)

Program studi : Sarjana Keperawatan

Judul Skripsi : Hubungan Harga Diri dengan Kecendrungan Narsistik Pada Remaja Pengguna Instagram di SMA Katolik Rajawali Makassar.

Telah berhasil dipertahankan di hadapan Dewan Penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Sarjana Keperawatan pada Program Studi Sarjana Keperawatan dan Ners, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Stella Maris Makassar

DEWAN PEMBIMBING DAN PENGUJI

Pembimbing 1 : Rosdewi, S.Kp.,MSN ()

Pembimbing 2 : Yuliana Tola'ba, Ns.,M.Kep ()

Penguji 1 : Mery Solon, Ns., M.Kes ()


Penguji 2 : Kristia Novia, Ns., M.Kep ()

Ditetapkan di : Makassar

Tanggal : 20 April 2022

Mengetahui,

Ketua STIK Stella Maris Makassar


Siprianus Abdu, S.Si. S.Kep.,Ns, M.Kes

NIDN: 0928027101

PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : 1. Elisabet Ganur (C1814201065)
2. Gabriela Sanda Nari (C1814201070)

Menyatakan menyetujui dan memberikan kewenangan kepada Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Stella Maris Makassar untuk menyimpan, mengalih informasi/formatkan, merawat dan mempublikasikan skripsi ini untuk kepentingan ilmu pengetahuan

Demikian surat pernyataan ini kami buat dengan sebenar-benarnya.

Makassar, 20 April 2022

Yang menyatakan,



Elisabet Ganur



Gabriela Sanda Nari

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Kuasa karena atas berkat dan Rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul: "Hubungan Harga Diri dengan Kecenderungan Narsistik pada Remaja Pengguna *Instagram* di SMA Katolik Rajawali Makassar sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana keperawatan di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Stella Maris Makassar.

Dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis menyadari masih banyak kesalahan dan kekurangan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan saran dan kritik yang membangun guna membantu penulis dalam menyempurnakan skripsi ini. Dalam penyusunan skripsi ini juga penulis mendapatkan banyak bantuan, pengarahan, bimbingan, motivasi serta doa dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Siprianus Abdu, S.Si., Ns., M.Kes selaku Ketua STIK Stella Maris Makassar yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menuntut ilmu di STIK Stella Maris Makassar
2. Fransiska Anita, Ns, M.Kep., Sp.Kep.MB selaku wakil ketua I bidang akademik dan Kerja sama dan kepada Mery Sambo, Ns. M.Kep selaku ketua program studi sarjana keperawatan dan ners STIK Stella Maris Makassar.
3. Rosdewi, S.Kp., MSN selaku Pembimbing I dan Yuliana Tola'ba, Ns., M.Kep selaku pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, arahan, masukan, dan dukungan kepada kami dari awal hingga selesainya skripsi ini.
4. Mery Solon, NS., M.Kep dan Kristia Novia, NS., M.Kep selaku penguji I dan penguji II yang telah banyak memberikan saran dan masukan demi penyempurnaan skripsi ini.

5. Seluruh dosen dan staf STIK Stella Maris Makassar yang telah membimbing, mendidik dan memberi pengarahan selama menempuh pendidikan
6. Khususnya kepada orang tua tercinta dari Elisabet Ganur (Lorensius Kumat dan Maria Fatima Ahung), ke-2 adik dan kakak, dan Gabriela Sanda Nari (Dominikus Sanda Nari dan Risma Aneks Palobo), dan adik serta segenap keluarga terkasih yang selalu mendoakan, memberikan dukungan, semangat, nasehat dan yang paling utama adalah cinta dan kasih sayang serta bantuan baik moril maupun material sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
7. Kepada teman-teman seperjuangan mahasiswa sarjana keperawatan angkatan 2018 Program Studi Sarjana Keperawatan STIK Stella Maris Makassar serta sahabat-sahabat yang tidak berhenti untuk memberikan dukungan dalam penyusunan skripsi ini.
8. Kepada semua pihak yang tidak sempat penulis sebutkan satu persatu yang telah banyak memberikan dukungan, baik secara langsung maupun tidak langsung dalam proses menyelesaikan skripsi ini.

Dalam penulisan skripsi ini, Penulis menyadari masih banyak kesalahan dan kekurangan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan saran dan kritik yang membangun guna membantu penulis dalam menyempurnakan skripsi ini.

Makassar, 20 April 2022

Penulis

**HUBUNGAN HARGA DIRI DENGAN KECENDERUNGAN NARSISTIK
PADA REMAJA PENGGUNA INSTAGRAM DI SMA KATOLIK
RAJAWALI MAKASSAR**

**(Dibimbing Oleh Rosdewi dan Yuliana Tola'ba)
ELISABET GANURT (C1814201065)
GABRIELA SANDA NARI (C1814201070)**

ABSTRAK

Harga diri merupakan hasil evaluasi dan penilaian yang dibuat oleh individu yang mengarah pada dimensi positif maupun negatif. Salah satu yang dilakukan oleh seseorang untuk menunjukkan hal-hal yang ada dalam dirinya untuk menarik perhatian orang lain maupun untuk menunjukkan eksistensi dirinya adalah melalui media sosial yaitu Instagram. Tindakan menarik perhatian berlebihan, remaja tersebut menunjukkan perilaku yang mengarah pada perilaku narsisme. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan antara harga diri dengan kecenderungan narsistik pada remaja pengguna Instagram di SMA Katolik Rajawali Makassar. Desain penelitian *observational analitic* dengan pendekatan *cross sectional*. Pengambilan sampel menggunakan teknik *probability sampling* dengan pendekatan *stratified random sampling* dengan jumlah sampel sebanyak 86 responden. Untuk mengukur variabel menggunakan Instrumen yaitu kuesioner harga diri dan kecenderungan narsistik. Uji statistic yang digunakan adalah uji *Chi-Square* dengan tingkat kemaknaan berdasarkan nilai $\alpha=0,05$. Hasil penelitian terdapat 42 responden (48,8%) yang memiliki harga diri tinggi dan tidak narsistik, 16 responden (18,6%) yang memiliki harga diri tinggi dan narsistik, 28 responden (32,6%) yang memiliki harga diri rendah dan tidak narsistik, dan tidak terdapat responden yang memiliki harga diri rendah dan narsistik. Hasil uji dibaca *Continuity Correction* sehingga kesimpulan penelitian yaitu $p(0,005)<\alpha(0,05)$ artinya ada hubungan antara harga diri dengan kecenderungan narsistik pada remaja pengguna Instagram di SMA Katolik Rajawali Makassar. Dari penelitian ini diharapkan remaja dapat meningkatkan harga diri dengan baik dengan cara mencari hal-hal positif lainnya agar tidak mengalami kecenderungan narsistik pada media sosial Instagram.

Kata Kunci : Harga Diri, Narsistik, Remaja, Instagram

Referensi : 2015 – 2022

**THE RELATIONSHIP OF SELF-ESTEEM WITH NARSISTIC TENDENCY
IN ADOLESCENT INSTAGRAM USING AT SMA CATHOLIC
RAJAWALI MAKASSAR**

(Supervised by Rosdewi and Yuliana Tola'ba)
ELISABET GANUR (C1814201065)
GABRIELA SANDA NARI (C1814201070)

ABSTRACT

Self-esteem is the result of evaluations and judgments made by individuals that lead to both positive and negative dimensions. One thing that a person does to show things that are in him to attract the attention of others and to show his existence is through social media, namely Instagram. The act of attracting excessive attention, the teenager shows behavior that leads to narcissistic behavior. The purpose of this study was to determine the relationship between self-esteem and narcissistic tendencies in adolescent Instagram users at Rajawali Catholic High School Makassar. The research design is analytical observational with a cross sectional approach. Sampling using probability sampling technique with a stratified random sampling approach with a total sample of 86 respondents. To measure the variables using instruments, namely self-esteem and narcissistic tendencies questionnaire. The statistical test used is the Chi-Square test with a significance level based on the value of= 0.05. The results showed that 42 respondents (48.8%) had high self-esteem and were not narcissistic, 16 respondents (18.6%) had high self-esteem and were narcissistic, 28 respondents (32.6%) had low self-esteem and not narcissistic, and there are no respondents who have low self-esteem and are narcissistic. The test results are read as Continuity Correction so that the conclusion of the study is $p(0.005) < (0.05)$ meaning that there is a relationship between self-esteem and narcissistic tendencies in young Instagram users at Rajawali Catholic High School Makassar. From this research, it is hoped that teenagers can improve self-esteem well by looking for other positive things so they don't experience narcissistic tendencies on Instagram social media.

Keywords : Self-Esteem, Narcissism, Adolescent, Instagram
Reference : 2015 – 2022

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMBUNG	i
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS	ii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI	iii
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	iv
KATA PENGANTAR	v
ABSTRAK	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xii
DAFTAR ARTI LAMBANG, SINGKATAN DAN ISTILAH	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Penelitian	4
1. Tujuan Umum.....	4
2. Tujuan Khusus	4
D. Manfaat Penelitian	5
1. Manfaat Akademik.....	5
2. Manfaat Praktis	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Tinjauan Umum Tentang Remaja.....	6
1. Definisi Remaja	6
2. Batasan Usia Remaja.....	6
3. Perkembangan Psikologi remaja	7
B. Tinjauan Umum Tentang Narsistik	8
1. Definisi Narsistik.....	8
2. Ciri-Ciri Perilaku Narsistik.....	9
3. Faktor-Faktor Kecenderungan Perilaku Narsistik	9
4. Dampak Akibat Perilaku Narsistik	10
5. Aspek-aspek Kecenderungan Narsistik.....	11
C. Tinjauan Umum Tentang Harga Diri	12
1. Definisi Harga Diri	12
2. Aspek-Aspek Harga Diri	12
3. Komponen Harga Diri.....	14
4. Karakteristik Harga Diri	16
5. Ciri-Ciri Harga Diri	17
6. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Harga Diri.....	17
7. Hubungan Harga Diri Dengan Kecenderungan Narsistik	18
BAB III KERANGKA KONSEPTUAL DAN HIPOTESIS	
A. Kerangka Konseptual	20
B. Hipotesis Penelitian	21

C. Definisi Operasional	22
BAB IV METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	24
B. Waktu Dan Tempat Penelitian	24
C. Populasi dan Sampel.....	24
1. Populasi	24
2. Sampel.....	25
D. Instrumen Penelitian	27
E. Pengumpulan Data.....	28
1. <i>Informed Consent</i>	29
2. <i>Anonymity</i>	29
3. <i>Confidentiality</i>	29
F. Pengolahan Data dan Penyajian Data.....	29
1. <i>Editing</i>	30
2. <i>Coding</i>	30
3. <i>Processing</i>	30
4. <i>Cleaning</i>	31
G. Analisis Data	31
1. Analisis Univariat.....	31
2. Analisis Bivariat	31
BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	32
1. Pengantar	32
2. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	32
3. Karakteristik Responden	34
4. Hasil Analisa Data.....	35
a. Analisa Univariat.....	35
b. Analisa Bivariat	36
B. Pembahasan	37
C. Keterbatasan Penelitian	42
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	43
B. Saran	43
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel Penelitian	22
Tabel 4.1 Rumus Jumlah Pembagian Sampel	26
Tabel 5.1 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Umur, Kelas dan jenis kelamin.....	34
Tabel 5.2 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Harga Diri	35
Tabel 5.3 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Kecenderungan Narsistik	36
Tabel 5.4 Analisis Hubungan Harga Diri Dengan Kecenderungan Narsistik	36

DAFTAR GAMBAR

Bagan 3.1 Kerangka Konseptual	22
-------------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Jadwal Kegiatan
Lampiran 2	Surat Permohonan Data Awal
Lampiran 3	Surat Izin Penelitian Mahasiswa
Lampiran 4	Informend Consent
Lampiran 5	Lembar Persetujaun Menjadi Responden
Lampiran 6	Lembar Kuesioner Penelitian
Lampiran 7	Surat Keterangan Selesai Penelitian
Lampiran 8	Lembar Konsul
Lampiran 9	Lembar Hasil Uji Validitas
Lampiran 10	Master Tabel
Lampiran 11	Output SPSS
Lampiran 12	Surat Keterangan Hasil Uji Turnitin

DAFTAR ARTI LAMBANG, SINGKATAN DAN ISTILAH

>	: Lebih besar
<	: Lebih kecil
α	: Derajat kemaknaan
p	: Nilai kemungkinan
H _a	: Hipotesis alternatif
H _o	: Hipotesis <i>null</i>
SPSS	: <i>Statistical Program for Social Science</i>
Independen	: Variabel bebas
Dependen	: Variabel terikat
<i>Informed Consent</i>	: Lembar persetujuan
<i>Anonymity</i>	: Tanpa nama
<i>Coding</i>	: Pemberian kode
<i>Confidentially</i>	: Kerahasiaan
<i>Editing</i>	: Pemeriksaan data
<i>Processing</i>	: Proses data
<i>Cleaning</i>	: Pembersihan data
Bivariat	: Analisa yang digunakan pada kedua variabel
Univariat	: Analisa yang digunakan pada masing-masing Variabel
TNS	: <i>Taylor Nelson Sofres</i>
N	: Jumlah seluruh populasi perwakilan setiap kelas
X	: Jumlah populasi setiap kelas
N ₁	: Sampel
n	: Besar sampel
d	: Tingkat penyimpangan yang diinginkan
Validitas	: Keabsahan data/kebenaran

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Masa remaja (*adolescence*) merupakan masa peralihan antara masa kanak-kanak hingga masa dewasa. Pada masa ini remaja lebih senang menghabiskan waktu bersama teman-teman dari pada keluarga selama, dan mereka juga ingin menjadi fokus perhatian banyak orang, terutama di media sosial. Karena media sosial memungkinkan kesempatan untuk mereka mengakses segala informasi yang didapat (Dewi & Ibrahim, 2019).

Namun dengan keseringan menggunakan media sosial akan mengubah perilaku remaja dari berbagai aspek, sekaligus mengganggu gangguan–gangguan psikologis jika terlalu berlebihan dalam menggunakannya (Katkar et al., 2021). Sebagai contoh dari segi kognitif dimana individu selalu ingin menunjukkan dan diakui siapa dirinya, kemudian dari segi sosial, yaitu individu kurang berinteraksi dengan orang-orang disekitarnya, kurang berkomunikasi dengan orang–orang disekitar, dan kurang bersosialisasi secara langsung karena semua digantikan melalui teknologi informasi.

Penggunaan teknologi komunikasi melalui media sosial, memiliki dampak yang menguntungkan maupun tidak menguntungkan. Dampak yang menguntungkannya adalah bisa meningkatkan kebahagiaan, memudahkan untuk berkomunikasi, mendapatkan informasi lebih cepat, mengurangi tingkat stress pada penggunaannya. Dampak tidak menguntungkannya adalah terlihatnya informasi personal, keinginan untuk mendapatkan “likes”, membandingkan diri dengan orang lain, mengungkapkan ekspresi kemarahan, jika individu tidak mampu mengontrol dirinya (Katkar et al., 2021).

Instagram adalah contoh *platform* media sosial yang favorit di kalangan anak muda. Berdasarkan keputusan *Taylor Nelson Sofres* (TNS) pada pendapat penelitian yang dilakukan oleh sebuah perusahaan bernama riset pasar dunia terhadap 506 pemakai Instagram di Indonesia, mengatakan bahwa pengguna Instagram paling aktif adalah mereka yang berusia antara 18 dan 24 tahun. Demikian juga survei yang telah dilakukan oleh perusahaan Instagram mengatakan bahwa pengguna media sosial Instagram di Indonesia, berjumlah 11% berusia 34 hingga 55 tahun, 30%, berusia 25 hingga 34 tahun, dan 59% berusia 18 hingga 24 tahun. Dari uraian tersebut di atas dapat diartikan bahwa usia remaja paling banyak dalam memakai media sosial yaitu Instagram (Rahmawati, 2018).

Melalui media sosial *Instagram* ini, remaja ingin menunjukkan eksistensi diri dengan mengupload foto diri ataupun video yang unik tentang dirinya disertai kata-kata yang menarik atau judul yang sesuai dengan keunikan dari sebuah foto ataupun video yang di unggah. Hal ini dilakukan agar mendapatkan perhatian dari orang lain, dapat menarik para pengguna Instagram lain untuk memberikan komentar, baik komentar bersifat positif maupun komentar negatif atau hanya sekedar memberikan tanda "*like*" atau suka pada foto atau video tersebut (Laeli et al., 2018). Remaja yang secara berlebihan mengunggah foto, video maupun aktivitasnya ini sering disebut narsistik. Narsistik merupakan sebuah anggapan bahwa diri seseorang lebih baik dari pada orang lain, untuk terlibat dalam pemikiran yang berpusat pada diri sendiri, dan untuk terus mencari kekaguman (Nardis & Panek, 2019).

Menurut Dewi dan Ibrahim. (2019) mengemukakan bahwa faktor yang dapat merusak perilaku narsisme adalah harga diri atau *self-esteem*). Harga diri adalah istilah yang mengacu pada pendapat seseorang tentang diri mereka sendiri, seperti kebiasaan

melihat dirinya, bagaimana sikap seseorang dalam menerima, menolak, dan percaya pada kemampuan sendiri, dalam hal keberartian, dalam hal kesuksesan serta keberhargaan yang dinilai menurut kriteria pribadinya.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Riyanita dan Supradewi (2019) mengemukakan bahwa individu dapat disebut mempunyai kecenderungan narsistik pada saat individu tersebut sering menunjukkan kelebihan, banyak bercerita tentang dirinya sendiri pada akunnya dan sering tidak mau berbagi cara-cara saat orang lain membutuhkan bantuan.

Berdasarkan temuan penelitian dan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan berbagai pihak tenaga pengajar di SMA Katolik Rajawali Makassar, didapatkan bahwa dari sekitar 1.103 siswa, hampir semua siswa menggunakan media sosial dan salah satunya adalah instagram. Penggunaan media sosial ini mempunyai berbagai macam tujuan seperti berkomunikasi, mencari informasi, mengupload foto, video, mensharingkan aktivitas, dan segala bentuk kegiatan yang sedang dilakukan oleh mereka.

Berdasarkan urain diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai “Hubungan Harga Diri dengan Kecenderungan Narsistik pada Remaja Pengguna Instagram di SMA Katolik Rajawali Makassar”.

B. Perumusan Masalah

Masa remaja (*adolescence*) adalah sebuah masa pergantian dari masa kanak-kanak sampai dewasa, bermacam-macam perubahan terjadi, termasuk perubahan biologis, kognitif, dan sosio-emosional, atau remaja merupakan masa transisi antara masa kanak-kanak hingga mencapai masa dewasa yang ditandai dengan berbagai perubahan fisik dan psikologis. Pada periode ini remaja cenderung ingin menunjukkan eksistensi diri atau harga dirinya dengan mengupload foto, video, mensharingkan aktivitas dirinya,

dan segala bentuk kegiatan yang sedang dilakukannya agar mendapatkan perhatian dari orang lain, dapat memikat pengguna *instagram* lain memberikan komentar, baik komentar bersifat positif maupun komentar negatif atau hanya sekedar meninggalkan tanda “like” pada foto atau video tersebut. Namun bila hal ini dilakukan secara berlebihan maka hal inilah yang disebut dengan perilaku narsisme.

Berdasarkan permasalahan tersebut, maka peneliti merancang pertanyaan penelitian “Apakah ada hubungan harga diri dengan kecenderungan narsistik pada remaja pengguna instagram di SMA Katolik Rajawali Makassar?”

C. Tujuan penelitian

1. Tujuan Umum

Untuk mengetahui hubungan harga diri dengan kecenderungan narsistik pada remaja pengguna instagram di SMA Katolik Rajawali Makassar”.

2. Tujuan Khusus

- a. Mengidentifikasi harga diri pada remaja pengguna instagram di SMA Katolik Rajawali Makassar .
- b. Mengidentifikasi kecenderungan narsistik pada remaja pengguna Instagram di SMA Katolik Rajawali Makassar .
- c. Menganalisis hubungan harga diri dengan kecenderungan narsistik pada remaja pengguna instagram di SMA Katolik Rajawali Makassar”

D. Manfaat penelitian

1. Manfaat Akademik

Hasil penelitian ini dapat memberikan gambaran tentang pengetahuan mengenai hubungan harga diri dengan kecenderungan narsistik pada remaja pengguna instagram.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Remaja SMA Katolik Rajawali

Bahan masukan bagi remaja agar mengambil hal-hal positif dalam menggunakan media sosial.

b. Bagi Instansi Pendidikan

Memberikan informasi bagi Instansi Pendidikan SMA Katolik Rajawali Makassar tentang penggunaan media sosial yang digunakan oleh siswa–siswi dan dampak dari penggunaan media sosial.

c. Bagi Institusi

Sebagai bahan referensi untuk perpustakaan STIK Stella Maris dan peneliti selanjutnya agar dapat menggali informasi, menambah pengetahuan, dalam meneliti tentang harga diri dengan kecenderungan narsistik pada remaja pengguna Instagram.

d. Bagi Peneliti

Dapat bermanfaat dan menambah ilmu pengetahuan peneliti dalam memahami harga diri dengan kecenderungan narsistik pada remaja pengguna instagram.